

# **PENGARUH EFEKTIVITAS EFISIENSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) (Studi Pada Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan)**

**Rima Melati<sup>a\*</sup>, Nasrul Kahfi Lubis<sup>b</sup>, Nurlaila Hanum<sup>c</sup>**

<sup>a,b,c</sup>*Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra*

<sup>a\*</sup>*Email : [rimamelati100800@gmail.com](mailto:rimamelati100800@gmail.com)*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Effectiveness, Efficiency and Accountability on the Management of Gampong-Owned Enterprises (BUMG) (a case study in Kluet Tengah District, South Aceh Regency). The population taken in this study are villages that have Gampong-Owned Enterprises (BUMG) as many as 11 villages. The sampling technique used is purposive sampling, purposive sampling is the determination of a sample based on the size used to determine something. To collect data, it was done by distributing questionnaires in the form of questions to 55 respondents and then the data obtained were analyzed using SPSS (Statistical Program for Social Science). The type of data used in this study is quantitative data type and analyzed using multiple linear regression. The results in this study indicate that effectiveness has a positive and significant effect on the management of Gampong-Owned Enterprises (BUMG), efficiency also has a positive and significant effect on the management of Gampong-Owned Enterprises (BUMG) and accountability has a positive and significant effect on the management of BUMG. The limitation of the study is that the dependent variable in this study is only seen from the management category, then the object of research is the village that has BUMG which is still operating but has not developed so well that there are villages whose BUMG fails to operate. Suggestions to further researchers are expected to be able to expand this research by adding other variables that are more influential, it is hoped that they can use more samples by adding villages that have BUMG in other districts. Then you can compare which sub-district has more efficient management.*

*Keywords: Effectiveness, Efficiency, Accountability, Management of Gampong- Owned Enterprises (BUMG)*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Efisiensi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) (Studi kasus pada Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan). Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu desa-desa yang memiliki Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yaitu sebanyak 11 desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan tata cara *purposive sampling*. Purposive sampling ialah penentuan suatu sampel berlandaskan ukuran yang digunakan untuk menentukan sesuatu. Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berbentuk pertanyaan pada 55 responden kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan memakai SPSS (*Statistical Progran For Sob cial Sciene*). Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear Berganda (*multiple linear regression*). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), efisiensi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan BUMG. Keterbatasan penelitian yaitu variabel dependen dalam penelitian ini hanya dilihat dari kategori pengelolaan, kemudian objek penelitian adalah desa yang memiliki BUMG yang masih beroperasi

tetapi belum berkembang begitu baik sehingga terdapat desa yang BUMG nya gagal beroperasi. Saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang lebih berpengaruh, diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dengan menambah desa yang mempunyai BUMG dikecamatan lain. Kemudian dapat membandingkan kecamatan yang mana yang pengelolaanya yang lebih efisien.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Efisiensi, Akuntabilitas, Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)

## PENDAHULUAN

Aceh yang keistimewaannya mempunyai peraturan dengan istilah qanun yang dikenal dikalangan masyarakat Aceh yaitu Nomor 5 Tahun 2003 tentang pemerintahan gampong, dimana dengan adanya qanun tersebut yang mengatur tentang bagaimana pemerintahan gampong berjalan. Dengan adanya peraturan tersebut yang berlandaskan amanat dari keistimewaan nanggroe aceh darussalam yang diteruskan dengan undang-undang pemerintahan Aceh (UUPA) di harapkan bisa menjadi awal pembangunan berkelanjutan baik dalam pembangunan prasarana ataupun dalam menguatkan pembanguana ekonomi masyarakat yang berkelanjutan. Dengan adanya ketentuan inidi harapkan dapat menguatkan keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang berada di aceh dikenal dengan istilah Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang secara khas mendalami pada karakter masyarakat Aceh baik pada kebudayaan ekonomi maupun hubungan sosial, beserta dengan adanya peraturan undang-undang NO 6 Tahun 2014 mengenai Desa yang mana diharapkan bisa menetapkan BUMG sebagai badan usaha yang dapat bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah dan badan usaha lainnya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) juga berguna sebagai lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat dan dapat juga membuka lapangan lapangan kerja agar meningkatkan penghasilan masyarakat dan gampong tersebut. Selain meningkatkan penghasilan juga bisa meningkatkan mutu dan kapasitas kepada masyarakat gampong dengan cara menampung pemuda-pemuda yang memiliki potensi dan bakat dalam mengelola atau menjalankan Badan Usaha Milik gampong (BUMG) tersebut. Dengan semakin banyak berdirinya badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dan tercapai tujuan berdirinya Badan Usaha Milik Gampong diharapkan usaha pemerintah untuk lebih memajukan ekonomi masyarakat dengan melalui Badan Usaha Milik gampong bisa terwujud dengan lancar sehingga dapat mengecilkan angka pengangguran dan kemiskinan di daerah naggroe aceh darussalam.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) juga harus dijalankan dengan menggunakan prinsip kerja sama, suka rela, transparansi atau keterbukaan, pertanggungjawaban dan dapat memajukan atau melindungi masyarakat (Ridlwani, 2015) sehingga mampu berjalan dengan baik. Namun fakta dilapangan masih banyak terjadi masalah mengenai Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) terutama dalam hal masalah pengelolaan Badan Usaha Milik gampong (BUMG). Ini dapat dilihat dari data Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) pada tahun 2019 terdapat 1,897 Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang mengalami gagal dalam beroperasi atau gagal dalam mengelola sehingga membuat usaha tersebut tidak aktif lagi. <https://satudata.go.id/pemerintah-provinsi-aceh/bumdes-se-aceh#data>.

Penelitian ini berfokus pada Badan Usaha Mlik Gampong (BUMG) di Kecamatan

Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan, berdasarkan observasi yang dilakukan di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan sudah hampir setiap desa memiliki Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Di Kecamatan Kluet Tengah terdiri 13 desa, dimana 2 desa di antaranya gagal dalam beroperasi, adapun nama-nama BUMG di kecamatan kluet tengah kabupaten aceh selatan ialah sebagai berikut :

**Tabel 1. Nama-Nama Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan**

No	Jenis Usaha BUMG	Lokasi	
		Kecamatan	Desa
1	Sewa pelaminan	Kluet Tengah	Mersak
2	Kilang padi dan traktor	Kluet Tengah	Pulo Air
3	Jasa angkutan umum	Kluet Tengah	Kampung Padang
4	Isi ulang galon dan dosmer	Kluet Tengah	Kampung Sawah
5	Pertamini	Kluet Tengah	Koto
6	Kebun pisang	Kluet Tengah	Lawe Melang
7	Pabrik bata	Kluet Tengah	Malaka
8	Toko pertanian	Kluet Tengah	Simpang 2
9	Agen pinang	Kluet Tengah	Simpang 3
10	Lahan pertanian	Kluet Tengah	Seurai Urai
11	Sewa menyewa (gagal beroperasi)	Kluet Tengah	Koto Indarung
12	Usaha foto copy (gagal beroperasi)	Kluet Tengah	Jambur Papan
13	Tambak Air Bersih	Kluet Tengah	Alue Keujeuruen

Sumber : Data Primer

Dari hasil wawancara dengan sekretaris BUMG desa Lawe Melang yaitu bapak Al-idhar dan masyarakat setempat banyak Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang sampai sekarang belum berkembang begitu baik dan masih ada BUMG yang jalan ditempat di karenakan kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam mengelola, baik pada pengelolaan potensi desa, mengelola usaha keuangan, pemasaran dan maupun pengelolaan sumber daya manusianya. Sebagaimana yang dikatakan peneliti terdahulu (Barru & Firmansyah, n.d.) bahwa Efektivitas suatu pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dapat dilihat dari Pengelolaan potensi desa, yang mana diharapkan dengan adanya Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) bisa memajukan usaha masyarakat, memaksimalkan aset desa dan yang lebih penting lagi bisa mensejahterakan masyarakatnya. Sedangkan Efisiensi dapat dilihat dari pengelolaan keuangannya, semakin baik pengelolaan keuangannya maka semakin efisiensi pula pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

Dan juga sejalan penelitian (Sri, 2019) yang menyatakan bahwa penghambat pengelolaan BUMG disebabkan Kurangnya Sumber daya manusia sehingga membuat tidak efektif dan efisiennya dalam mengelola. Untuk mengelola Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) diperlukan juga penerapan akuntabilitas terhadap pengelolaan BUMG baik pengurus, pengelola maupun masyarakat. Penelitian (Kusumawati, 2018) tentang pertanggungjawaban dan keterbukaan dalam penyediaan dana desa dan pengelolaan badan

usaha milik gampong (BUMG) yang mengatakan bahwa prinsip akuntabilitas sudah diterapkan dapat dilihat dari kesadaran pengelola akan tanggungjawabnya dan keterbukaan pengelola dalam hal masalah keuangan.

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Organisasi**

Organisasi yaitu teori yang mempelajari perilaku dan tindakan orang-orang yang berada di organisasi tersebut. Organisasi juga sekumpulan orang atau individu yang mempunyai pemikiran, perilaku yang berbeda-beda dan memiliki rencana atau tujuan yang sama (Shafritz & Ott dalam Levy, 2009). Jadi definisi teori organisasi adalah sekumpulan manusia atau individu yang mempunyai tindakan dan perilaku yang berbeda-beda yang bisa dilihat, dinilai baik sesama dalam organisasi tersebut maupun orang-orang yang berada diluar organisasi. Adanya teori ini diharapkan seseorang atau organisasi harus mampu mengerti memahami dengan cara apa ia harus menepatkan posisi saat didalam sebuah hubungan organisasi. Sebab didalam organisasi mempunyai sejumlah bagian penunjang demi mencapai target yang diciptakan secara bersama-sama.

### **Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)**

Menurut Ridwan (2015) Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang baik mesti dijalankan atau menerapkan prinsip kerja sama, suka rela, tidak membedakan dari segi apapun, terbuka, pertanggungjawaban, dan dapat memajukan atau melindungi masyarakat. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yaitu badan yang dibangun atau didirikan masyarakat gampong itu sendiri melalui program dari pemerintahan desa dan beriktikad dasar mandiri dan juga menggedepankan modal dari pemerintahan desa atau masyarakat dan PEMDAS. tidak selalu modalnya berasal dari masyarakat dan pemdas bisa juga BUMG memperoleh modal dari pihak lain misal dengan meminjam ke bank atau pihak ke tiga.

### **Efektivitas**

Menurut Mardiasmo (2017) Efektivitas adalah bentuk tolak ukur tercapainya suatu target sebuah organisasi yang sebagai mana tujuan organisasi itu telah ditetapkan, artinya bila sebuah usaha telah menggapai target dibentuknya usaha tersebut maka usaha itu sudah berhasil bergerak maju sehingga dikatakan usaha tersebut telah efektif. Mahmudi juga mengemukakan (2005:92) bahwa Efektivitas merupakan suatu tolak ukuran pekerjaan yang dilakukan tepat waktu, tepat sasaran dan tercapainya tujuan organisasi itu dibentuk sehingga lebih efisien.

### **Efisiensi**

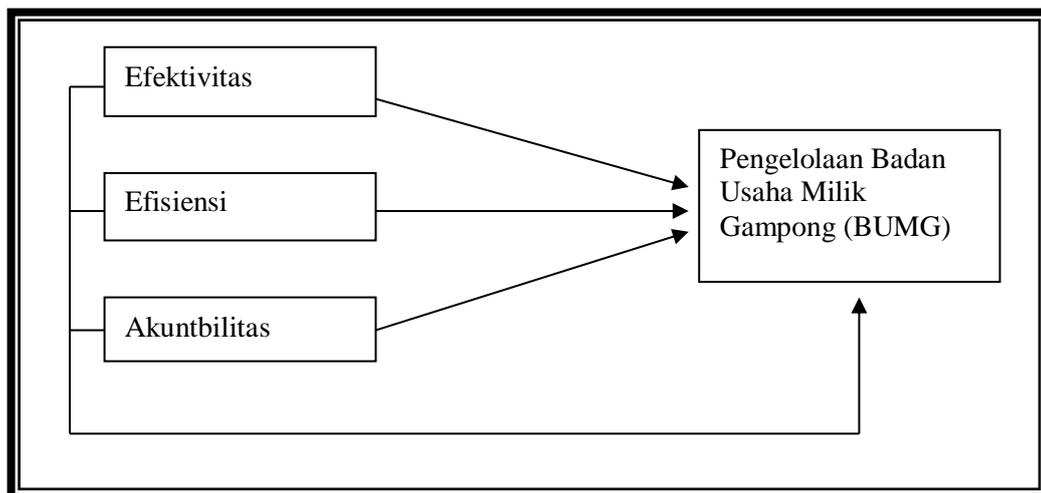
Mahmudi juga mengemukakan (2019:85) bahwa Efisiensi adalah tolak ukur pada pengeluaran dan masukan atau yang istilah lainnya keluaran per unit masukan. Sebuah usaha, sistem atau kegiatan dikatakan efisien bila bisa mewujudkan keluaran tertentu dengan masukan sekecil-kecilnya atau dengan masukan tertentu bisa mewujudkan hasil keluaran sebanyak-banyaknya (spending well). Pendapat Devas Nick 1989 menyatakan bahwa

efisiensi adalah perbandingan dari biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan penerimaan dalam satu tahun. Semakin kecil maka semakin efisien dimana biaya lebih rendah proporsinya dibandingkan penerimaan yang diperoleh.

### Akuntabilitas

Menurut Halim (2014:83) akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban atau keadaan yang dapat seseorang mintak pertanggungjawabkan atas tindakan yang dilakukan atau kinerja yang dilakukan baik sebuah usaha pada bagian yang mempunyai tanggungjawab atau berkewenangan memberi penjelasan. Mardiosmo juga mengemukakan (2006:3) akuntabilitas adalah sebuah bentuk upaya mempertanggungjawabkan atas pencapaian atau keberhasilan yang ingin dicapai yang telah disepakati sebelumnya, apabila tujuan suatu usaha tidak tercapai maka seseorang yang memiliki tanggungjawab atas suatu badan tersebut untuk memberi pertanggungjawaban atau kejelasan.

Dengan cerita diatas tersebut, maka dapat ditarik hubungan antara variabel akan ditunjukkan dalam model penelitian berikut :



**Gambar 1 Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, berikut hipotesis mengenai Pengaruh Efektivitas, Efisiensi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yaitu :

- H<sub>1</sub> :Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).  
 H<sub>2</sub> :Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).  
 H<sub>3</sub> :Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).  
 H<sub>4</sub>: Efektivitas, Efisiensi dan Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong ( BUMG ).

## METODE PENELITIAN

Populasi menurut sugiyono (2016) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi yang di pakai pada penelitian ini ialah desa-desa yang memiliki Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang berada di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan yang berjumlah 11 desa. Menurut Nurhayati (2012) sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, sampel yang diambil atau dipakai dalam penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*. Sedangkan yang akan menjadi responden pada penelitian ini adalah Kepala Desa, Direktur, Sekretaris, bendahara dan Kepala unit 1. Keseluruhan berjumlah 55 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan tujuan agar memperoleh informasi terkait variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran *likert*.

Menurut Setiyanto dan Hidayat (2017) sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahap teknik pengelolaan data yaitu editing, koding dan tabulasi. Data primer yang telah berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan angka dan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis yang lain. Penelitian ini juga menganalisis dengan menggunakan SPSS (*Statiscal Package for the Social Science*).

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah sebuah percobaan yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan badan usaha milik gampong (BUMG). Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda ialah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	11,682	5,072		2,303	,025
Efektivitas (X1)	,206	,154	,178	1,342	,185
Efisiensi (X2)	,040	,138	,042	,291	,772
Akuntabilitas (X3)	,395	,147	,374	2,677	,010

a. Dependent Variable: Pengelolaan BUMG (Y)

Sumber : data primer, diolah (2022)

Berlandaskan Tabel 2 koefisien regresi diatas diperoleh model regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = 11,682 + 0,206X_1 + 0,040 X_2 + 0,395 X_3 + e.$$

Persamaan ini dapat jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta senilai 11,682 menunjukkan besarnya nilai pengelolaan BUMG (Y) sebelum dipengaruhi variabel efektivitas ( $X_1$ ), efisiensi ( $X_2$ ) dan akuntabilitas ( $X_3$ ).
2. Koefisien regresi variabel efektivitas ( $X_1$ ) senilai 0,206, menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pengelolaan BUMG, dengan kata lain apabila efektivitas terjadi kenaikan senilai satu satuan maka pengelolaan BUMG akan naik senilai 0,206 satuan dengan dugaan variabel efisiensi dan akuntabilitas bernilai tetap.
3. Koefisien regresi variabel efisiensi ( $X_2$ ) senilai 0,040 menunjukkan pengaruh positif terhadap pengelolaan BUMG, dengan kata lain apabila efisiensi terjadi kenaikan senilai satu satuan maka pengelolaan BUMG akan terjadi kenaikan senilai 0,040 satuan, dengan dugaan variabel efektivitas dan akuntabilitas bernilai tetap.
4. Koefisien regresi variabel akuntabilitas ( $X_3$ ) bernilai 0,395 dan bertanda positif. Artinya akuntabilitas meningkat satu satuan maka keberhasilan pengelolaan BUMG juga akan terjadi peningkatan senilai 0,395 satuan dengan dugaan variabel efektivitas dan efisiensi bernilai tetap.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial dilakukan agar memahami apakah variabel independen (X) secara individu memiliki hubungan yang signifikan tidaknya terhadap variabel dependen (Y). Dimana kriteria percobaan hipotesis yaitu jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dugaan dapat diterima tetapi jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dugaan tidak dapat diterima (Ghozali, 2018). Adapun hasil akhir uji parsial (uji t) sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji T)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,682	5,072		2,303	,025
Efektivitas (X1)	,206	,154	,178	1,342	,008
Efisiensi (X2)	,040	,138	,042	1,291	,007
Akuntabilitas (X3)	,395	,147	,374	2,677	,010

a. Dependent Variable: Pengelolaan BUMG (Y)

Sumber : Data Primer (diolah, 2022)

1. Variabel efektivitas mempunyai  $t_{hitung}$  senilai 1,342 dan  $sig.t$  senilai 0,008, jadi nilainya signifikan karena nilai  $sig < \alpha (0,05)$  oleh sebab itu jadi efektivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan pengelolaan BUMG maka dari itu dugaan pertama dapat disetujui dan terbukti akan kebenarannya.
2. Variabel efisiensi mempunyai  $t_{hitung}$  senilai 1,291 dan  $sig.t$  sebesar 0,007, karena nilainya signifikan  $< 0,05$  maka oleh sebab itu variabel efisiensi memiliki pengaruh positif dan

signifikan pada keberhasilan pengelolaan BUMG dan maka dari itu dugaan kedua disetujui dan terbukti ada akan kebenarannya.

3. Variabel akuntabilitas mempunyai  $t_{hitung}$  senilai 2,667 dan  $sig.t$  sebesar 0,010, karena nilainya itu kurang dari  $< 0,05$  maka oleh sebab itu akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan pengelolaan BUMG dan oleh sebab itu dugaan ketiga disetujui dan terbukti ada akan kebenarannya.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) merupakan uji yang dilakukan supaya mendapatkan apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang sama dengan variabel dependen, uji F yang dikerjakan dengan mengumpamakan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  dengan derajat kepercayaan yang digunakan 0,05 (Ghozali, 2006). Adapun hasil uji simultan (uji f) adalah dijelaskan tabel dibawah ini :

**Tabel 4. Hasil Uji F( UjiSimultan )**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	113,073	3	37,691	5,040	,004 <sup>a</sup>
Residual	381,364	51	7,478		
Total	494,436	54			

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Efektivitas, Efisiensi

b. Dependent Variable: Pengelolaan BUMG

Dengan hasil tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  sejumlah 5,040 dan nilai signifikansi senilai 0,004, maka dapat dilihat nilai signifikansi  $< 0,05$  jadi dapat ditarik kesimpulan dugaan ke-4 dapat disetujui, artinya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada pengelolaan BUMG Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.

#### KoefisienDeterminasi ( $R^2$ )

Gujarat(2003) juga mengemukakan bahwa koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan terhadap variabel independen dan dependen dengan melihat sumbangan variabel independen apakah memiliki keterkaitan yang dapat dijelaskan dalam persen. Nilai koefisien determinasi yaitu 0 dan 1 penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$  berkisaran antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

**Tabel 5. Hasil Uji KoefisienDeterminasi**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 <sup>a</sup>	.729	.713	2.735

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : data primer, diolah (2022)

Berdasarkan penjelasan tabel diatas diperoleh angka adjusted  $R^2$  senilai 0,713 yang berarti bahwa efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas mempengaruhi keberhasilan

pengelolaan BUMG sebesar 71,3 % sementara itu sisanya 29% dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Efektivitas Terhadap Pengelolaan BUMG

Hasil percobaan mengatakan bahwa secara parsial atau individu variabel efektivitas mempunyai  $t_{hitung}$  senilai 1,342 dan  $sig.t$  senilai 0,008, maka nilai signifikansi  $<\alpha$  (0,05) ini dapat menunjukkan variabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan BUMG. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas mempunyai hubungan yang erat dengan pengelolaan BUMG, karena semakin tinggi tingkat efektivitas maka semakin meningkat pengelolaannya.

Penelitian ini searah pada penelitian Barru & Firmansyah, n.d (2018), menunjukkan efektivitas berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan BUMG. Peneliti tersebut berpendapat bahwa efektivitas suatu pengelolaan BUMG dapat dilihat dari pengelolaan potensi desa, yang mana diharapkan dengan adanya BUMG dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengelolah sumber daya alam dengan benar serta bisa menjadikan sebagai sumber penghasilan tetap desa untuk menjadikan desa yang lebih baik lagi.

Hasil penelitian dilapangan menyatakan bahwa efektivitas dalam pengelolaan BUMG di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan telah efektif, ini dapat dilihat dari tercapainya tujuan dibentuknya Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Adapun tujuan dibentuknya BUMG yaitu membuat perubahannya terhadap desa tersebut. Bukti nyata bahwa kecamatan tersebut telah efektif dari pada kecamatan lain yaitu desa- desa di kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan telah bisa menyalurkan air bersih kerumah masing masing warga melalui pengelolaan BUMG tambak air bersih sehingga warga di kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan tidak susah payah lagi untuk jauh-jauh mengambil air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

### Pengaruh Efisiensi terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)

Hasil percobaan menunjukkan bahwa secara parsial atau individu variabel efisiensi mempunyai  $t_{hitung}$  senilai 1,291 dan  $sig.t$  senilai 0,007, maka nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0,05 maka dapat menjelaskan bahwa efisiensi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan pengelolaan BUMG maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa dugaan ke-2 diterima dan terbukti akan kebenarannya.

Penelitian ini searah pada penelitian Adi firmansyah (2018), menunjukkan efisiensi berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan BUMG. Peneliti tersebut berpendapat bahwa efisiensi pengelolaan BUMG dapat dilihat dari pengelolaan keuangannya, semakin baik pengelolaan keuangannya maka semakin efisiensi pula pengelolaan BUMG.

Hasil penelitian dilapangan menyatakan bahwa efisiensi dalam pengelolaan BUMG di Kecamatan Kluet tengah Kabupaten Aceh Selatan telah efisien karena pengelola sudah dapat mengelola keuntungan BUMG atau keuangannya dengan baik, sehingga ada beberapa desa seperti desa Seurai-Urai dari hasil keuntungan BUMG didesa tersebut sudah bisa memberikan lahan pertanian kepada setiap keluarga yang kurang mampu atau keluarga yang

tidak memiliki lahan pertanian. Dengan adanya lahan pertanian yang diberikan oleh BUMG tersebut diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga yang kurang mampu.

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)**

Hasil percobaan hipotesis mengatakan bahwa secara parsial atau individu variabel akuntabilitas mempunyai  $t_{hitung}$  senilai 2,667 dan  $sig.t$  senilai 0,010, maka nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan pengelolaan BUMG oleh karena itu dugaan ketiga diterima dan terbukti akan kebenarannya.

Penelitian yang dilakukan ini searah pada penelitian Kusumawati (2018) menjelaskan efisiensi berpengaruh dan signifikan pada pengelolaan BUMG, dimana penelitian ini berpendapat bahwa suatu efisiensi dalam pengelolaan BUMG dapat dilihat dari kesadaran pengelola akan tanggungjawabnya dan keterbukaan pengelola dalam hal masalah keuangan.

Hasil penelitian lapangan menyatakan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan BUMG di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan sudah begitu baik karena pengelola telah terstruktur dengan begitu baik dan transparansi, bukti bahwa pengelolaan BUMG itu telah transparansi dapat dilihat dari papan mading yang disediakan pengelola untuk mempelkan semua kegiatan dan rencana pengelolaan BUMG.

### **Pengaruh Efektivitas, efisiensi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan BUMG**

Hasil percobaan hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Dari penjelasan di atas nilai  $f_{hitung}$  senilai 5,040 dan nilai signifikansi senilai 0,004, Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis ke-4 diterima, artinya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan pada pengelolaan BUMG Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.

Hasil penelitian lapangan menyatakan bahwa efektivitas dalam pengelolaan sudah efektif karena mampu membuat perubahan nyata pada desa tersebut yang menyebabkan meningkatnya pengelolaan BUMG, begitu juga dengan efisiensi dalam pengelolaan sudah efisien karena mampu mengelola keuntungan BUMG dengan baik sehingga dapat meningkatkan pengelolaan BUMG dan begitu pula dengan akuntabilitas, akuntabilitas dalam pengelolaan sudah begitu baik karena telah terstrukturnya dalam mengelola sehingga meningkatnya pengelolaan BUMG. Dengan kata lain efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas jika diterapkan bersama-sama maka akan berpengaruh pada pengelolaan BUMG.

Penelitian yang dilakukan ini searah dengan penelitian Sari (2016) yang mengatakan bahwa efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Hasil uji parsial ( uji  $t$  ) menyatakan bahwa variabel efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan BUMG pada

Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan hasil uji simultan ( uji F ) diketahui bahwa efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan badan usaha milik Gampong (BUMG) Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.

Keterbatasan dalam penelitian ini diantara lain yaitu: variabel dependen dalam penelitian ini hanya dilihat dari kategori pengelolaan, kemudian objek penelitian adalah desa yang memiliki BUMG yang masih beroperasi tetapi belum berkembang begitu baik sehingga terdapat desa yang BUMG gagal beroperasi. Saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang lebih berpengaruh contohnya seperti variabel pengawasan dan kemampuan pengelola, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dengan menambah desa-desa yang mempunyai BUMG dikecamatan lain. Kemudian dapat membandingkan kecamatan yang mana yang pengelolaanya yang lebih efisien.

## REFERENSI

- Abdul, Halim., 2014, **“Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematikan Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah**, Jakarta: Selemba Empat.
- Barru, R. K. A. B., & Firmansyah, A. D. I. (n.d.) *No Title*
- Devas, Nick., 1989, **“Keuangan Pemerintahan Daerah di Indonesia”**, Terjemahan Aminullah. Jakarta: UI Pres.
- Firmansyah, Adi., 2018, **“Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kec. Tanate Riaja Kab. Baru”**, Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ghozali, Imam., 2018, **“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25”**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I., 2006, **“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”**, Edisi 4, Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarat, Damodar., 2003, **”Ekonomi Dasar”**. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Kusumawati, Lanny Dwi., 2018, **“Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Serta Peran Program Desa Melangkah di Kecamatan Tulangan**.
- Lubis, Hari. S.B. & Martani Husaini., 1987, **“Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)”**, Jakarta: Pusat Antara Universitas Ilmu-Ilmu sosial Universitas Indonesia.
- Mardiasmo., 2017, **“Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016”**, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurhayati, Eti., 2012, **“Manajemen Sumber daya Manusia”**, Bandung: Yrama Widya.
- Pemerintahan Republik Indonesia., 2014, **“Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa”**.
- Qanun provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, nomor 5 tahun 2003 Tentang Pemerintahan Gampong.
- Ridlwani, Z., 2015, **“Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Pembangunan Perekonomian Desa”**, FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 8 No. 3; 424–440. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.314>

- Sri, N., S., 2019, “**Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Sapeu Pakat Di Gampong Alue Sungai Pinang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya**”, Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam-Banda Aceh.
- Sari, Hanny Purnama., Yulyana, Eka., & Ramdani, Rahmat., 2016, “**Efektivitas Pengelolaan badan Usaha Milik Desa ( BUMDes) Berbasis Ekonomi Kerakyatan di Desa Warung Bambu Kecamatan Karawang Timur kabupaten Karawang**”, Jurnal Politikom, Vol. No. 2; 31-42.
- Setiyanto, Adi Irawan., & Hidayat, Selfi Nurul., 2017, “ **Pengaruh kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap *Turnover Invetion***”, Jurnal Akuntansi Ekonomi dan manajemen Bisnis Islam, Vol. 4 No. 1; 71-8
- Siagian, P. Sondang., 2000, “**Teori Pengembangan Organisasi**”, Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono., 2015, “**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**”, Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono., 2016, “**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**”, Alfabeta: Bandung.